

**Abstract**

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER

NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

*Final Scientific Work 2024*

*Yolanda Intan Aulia, S.Kep*

*Nursing Care for Patients with Atrial Fibrillation in the ICCU Room at RSD dr. Soebandi Jember, Jember Regency, 2024*

+ table + chart

**ABSTRACT**

**Introduction:** Atrial fibrillation is the most common type of arrhythmia and its prevalence is increasing. Atrial fibrillation increases the risk of stroke sixfold and is associated with a twofold increase in mortality, which remains above 1.5-fold after adjusting for comorbidities, largely due to cerebrovascular events, progressive ventricular dysfunction, and increased coronary mortality. The adverse hemodynamic effects of atrial fibrillation are well described and relate not only to the loss of atrial contractions, but also to the rate and irregularity of accompanying ventricular contractions. Management of atrial fibrillation can be carried out by indicating anticoagulant therapy by considering all AF patients while still implementing non-pharmacological treatment and controlling risk factors. Things that need to be considered in managing the problem of atrial fibrillation include an appropriate regimen, determining the appropriate dose of anticoagulant therapy, monitoring the patient's condition, and providing counseling assistance to increase the effectiveness of the drug's action. Based on the problems above, the author is interested in compiling a more in-depth Final Scientific Work regarding "Nursing Care for Atrial Fibrillation Patients in the ICCU Room at RSD dr. Soebandi Jember. **Method:** This research design uses a case study that explores the problem of nursing care for clients experiencing atrial fibrillation in the ICCU room at RSD dr. Soebandi Jember. **Results:** Analysis of the intervention by providing a 45° semi-Fowler position was proven to increase cardiac output in 2 patients. **Conclusion:** after explaining the nursing process to 3 patients, the conclusion is that the patient experienced an improvement in cardiac output as long as there was no second attack or cardiac arrest given the intervention carried out by the researcher.

**Key words:** Nursing Care, Atrial Fibrillation, Decreased Cardiac Output, Semi Fowler Position 45°

## Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir 2024

Yolanda Intan Aulia, S.Kep

Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Atrial Fibrilasi di Ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember, Kabupaten Jember, 2024

+ table + bagan

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** fibrilasi atrium adalah jenis aritmia yang paling sering dan prevalensinya meningkat. Atrial fibrilasi meningkatkan risiko stroke enam kali lipat dan dikaitkan dengan peningkatan mortalitas dua kali lipat, yang tetap di atas 1,5 kali lipat setelah disesuaikan dengan komorbiditas, yang sebagian besar disebabkan oleh kejadian serebrovaskular, disfungsi ventrikel progresif, dan peningkatan mortalitas koroner. Efek hemodinamik yang merugikan dari atrial fibrilasi dijelaskan dengan baik dan berhubungan tidak hanya dengan hilangnya kontraksi atrium, tetapi juga dengan kecepatan dan ketidakteraturan kontraksi ventrikel yang menyertainya. Penatalaksanaan atrial fibrilasi dapat dilakukan dengan cara indikasi terapi antikoagulan dengan mempertimbangkan seluruh pasien AF dengan tetap melaksanakan perawatan nonfarmakologis dan pengendalian faktor risiko. Hal yang perlu diperhatikan dalam penatalaksanaan masalah atrial fibrilasi meliputi regimen yang sesuai, menentukan dosis terapi antikoagulan yang tepat, memonitoring kondisi pasien, serta memberikan pendampingan konseling agar dapat meningkatkan efektivitas kerja obat. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir yang lebih mendalam mengenai “Asuhan Keperawatan pada Pasien Atrial Fibrilasi di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien mengalami atrial fibrilasi di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember. **Hasil:** Analisis intervensi pemberian posisi *semi fowler 45°* terbukti memberikan peningkatan curah jantung pada 2 pasien. **Kesimpulan:** setelah menguraikan mengenai proses keperawatan kepada 3 pasien maka kesimpulannya adalah pasien terjadi perbaikan curah jantung selama tidak adanya serangan kedua atau henti jantung dengan diberikan intervensi yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Atrial Fibrilasi, Penurunan Curah Jantung, Posisi *Semi Fowler 45°*